

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini banyak masyarakat yang mulai mengerti akan pentingnya mempunyai suatu pegangan untuk masa depan. Oleh karena itu mereka akan mengalokasikan keuangannya dalam berbagai bentuk salah satunya dengan berinvestasi. Ada bermacam macam jenis investasi salah satunya yaitu dengan berinvestasi di pasar modal. Umumnya investasi dalam pasar modal ini dilakukan oleh masyarakat yang memiliki dana untuk di investasikan di pasar modal. Saat ini pasar modal Indonesia lebih dikenal hanya memiliki instrumen investasi secara konvensional. Namun, seiring perkembangannya instrumen investasi saat ini sudah ada yang secara syariah. Hal ini dimulai dari penerbitan reksadana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000 diterbitkannya Jakarta Islamic Index (JII).

Secara singkat, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi yang terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti, riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain. Pasar modal syariah di Indonesia diterbitkan secara resmi pada tanggal 14 Maret 2003.

Harapan adanya pasar modal yang didasari prinsip syariah ini dapat membuat pasar modal syariah berkembang lebih pesat lagi. Dalam artikel yang ditulis oleh Iggie H.Achsien dalam jurnal ekonomi islam menjelaskan harapan

berkembangnya pasar modal syariah ini dapat mendorong pertumbuhan institusi-institusi (lembaga keuangan) syariah dan instrumen-instrumen syariah. Salah satu instrumen syariah yang diperkirakan akan berkembang pesat yaitu obligasi syariah. Terdapat keterkaitan yang erat dalam upaya perkembangan pasar modal syariah. Pasar, instrumen, dan institusi menjadi komponen yang saling mendukung dalam sistem keuangan. Satu institusi akan membutuhkan pasar, instrumen, dan institusi lainnya.

Secara umum untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan dapat memilih alternatif sumber dana perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan dapat memilih alternatif sumber dana tambahan yang ada, antara lain melalui saham atau hutang jangka panjang (obligasi). Kedua jenis sumber dana ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan karena akan mengubah struktur modal (*capital structure*) yang ada. (Mujahid, 2010).

Perusahaan atau emiten yang menerbitkan obligasi syariah akan menjadi daya tarik bagi investor terhadap perusahaan tersebut. Investor akan melihat kinerja perusahaan saat ini dan bagaimana masa depan perusahaan tersebut. Sehingga saat perusahaan menerbitkan obligasi syariah dapat menjadi sumber alternatif pendanaan perusahaan serta dapat mempengaruhi struktur modal dari perusahaan yang menerbitkan. Selain itu, penerbitan obligasi syariah ini biasanya akan mempengaruhi harga saham di pasar modal.

Merujuk fatwa DSN-MUI No 32 obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten

kepada pemegang obligasi syariah. Dalam hal ini, emiten diwajibkan untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Menurut Wahyu Satriani dalam blog yang di tulis pada Senin, 15 Oktober 2012 merangkum berbagai pendapat atas diterbitkannya surat edaran Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) tentang prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk. Dalam surat ini menjelaskan peluang menggairahkan pasar surat berharga syariah (sukuk). Prospek dan pasar sukuk di Indonesia masih menarik, mengingat mayoritas penduduk adalah pemeluk agama Islam. Sukuk juga bisa menjadi satu pilihan bagi pemodal untuk diversifikasi investasi. Di sisi lain, Indonesia yang telah berpredikat *investment grade* bisa ikut menekan imbal hasil sukuk. Beban emiten pun tidak terlalu tinggi karena semakin banyak sukuk yang beredar, semakin likuid dann *risk premium* bisa ditekan.

Adanya fenomena ini menjadi ketertarikan untuk meneliti pengaruh penerbitan obligasi syariah karena menyimpulkan jika obligasi syariah nantinya akan berkembang pesat. Namun faktanya masih belum banyak perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah dikarenakan anggapan perusahaan harus memberi premi risiko lebih besar jika dibandingkan dengan menerbitkan obligasi konvensional. Oleh karena itu, penerbitan obligasi syariah dapat memuat informasi yang dinilai positif maupun negatif oleh investor sehingga mempengaruhi pula pada naik ataupun turunnya harga saham. Penerbitan obligasi

syariah ini akan memberikan informasi yang menarik bagi investor dan akhirnya mempengaruhi perilaku investor dan berpengaruh terhadap *return* saham di pasar modal serta mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investor.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini ditujukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari penerbitan obligasi syariah (sukuk) yang diwakili oleh nilai penerbitan obligasi dan rating obligasi terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah nilai penerbitan obligasi syariah (sukuk) mempengaruhi *return* saham ?
2. Apakah rating obligasi mempengaruhi *return* saham?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji nilai penerbitan obligasi syariah dan rating dari penerbitan obligasi syariah perusahaan terhadap reaksi pasar modal yang diukur dari *return* saham dari 2003 hingga 2013.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Praktisi dan Investor Pasar Modal

Menjadi sumber informasi mengenai dampak penerbitan obligasi syariah terhadap reaksi pasar modal dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh investor , dan juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih instrumen investasi di pasar modal.

## 2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan bahan yang terkait dengan judul.

## 3. Bagi Peneliti

Sebagai sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran dari variabel-variabel yang akan diteliti serta menentukan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dijelaskan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

#### BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan dijelaskan gambaran dari subyek yang diteliti dan analisis data, yaitu hasil pengujian kuantitatif dengan SPSS dan kemudian diinterpretasikan.

#### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian berikut saran-saran yang akan diberikan terkait dengan penelitian yang nantinya akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.